

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,
PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT
PHINTRACO SEKURITAS *BRANCH OFFICE* SEMARANG)**

Theresia Tyas Listyani*), Muhammad Rois*), Slamet Prihati,

Program Studi D4 Analisis Keuangan, Jurusan Akuntansi

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H., Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terapan kausal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko.

Abstract: The purpose of research is to analyse the effects of investment knowledge, capital market training, minimum investment capital and risk perception on student investment interest in capital market (study at PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). The design of this study is a causally applied quantitative research. The data used are primary data and secondary data. Method of collecting data used questionnaire. The sampling technique used was purposive sampling, and the amount of the sample are 98 respondents. The test of the instruments was analysed by using validity test and reliability test. Data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The result of t test showed that investment knowledge and risk perception had no effect toward student investment interest. Capital market training and minimum investment capital had an effect toward student investment interest. Investment knowledge, capital market training, minimum investment capital and risk perception simultaneously effect the student investment interest.

Keyword: Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimum Investment Capital and Risk Perception.

PENDAHULUAN

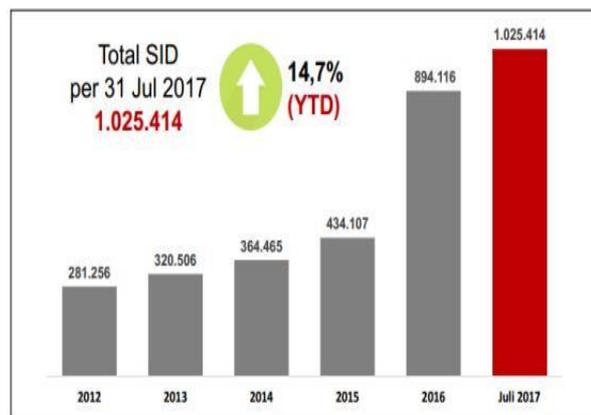
Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi saat ini, memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya. Perusahaan dapat melakukannya dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Perkembangan bisnis dalam perusahaan akan berdampak terhadap meningkatnya daya saing antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017: 2), salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerjanya adalah dengan bergabung dan aktif di pasar modal.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan

usaha. Hal ini dikarenakan, para investor yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan kepada para pengusaha, sehingga para pengusaha bisa memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk memperluas jaringan usahanya melalui para investor di pasar modal.

Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal menjadi salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah diakses dan sering digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut dibuktikan, dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia dan tingginya jumlah perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan SID 2012 – Juli 2017

Sumber: www.ksei.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencatat adanya peningkatan jumlah investor, yang dilihat melalui *Single Investor Identification* (SID) sebesar 782.511 atau 14,7% dari 894.116 per 2016 menjadi 1.025.414 per Juli tahun 2017. Peningkatan *Single Investor Identification* (SID) juga terjadi pada PT Phintraco Sekuritas yang ada di Provinsi Jawa Tengah, termasuk PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang. PT Phintraco Sekuritas mencatat 3.274 investor pada 30 November 2017, atau mengalami

peningkatan sebesar 3,57% dari bulan sebelumnya pada tahun yang sama. Investor tersebut merupakan investor muda usia 18-25 tahun, yang diklasifikasikan sebagai mahasiswa. Dalam sebuah wawancara, Fanny Rifqi El Fuad Kepala Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang mengatakan bahwa mahasiswa merupakan segmentasi utama sebagai investor pasar modal. Hal ini dikarenakan, mahasiswa memiliki keunggulan yaitu kekayaan usia dibandingkan dengan karyawan, ibu rumah tangga dan pensiunan.

Namun, peningkatan jumlah investor muda yang dicapai PT Phintraco Sekuritas menunjukkan adanya perbedaan dengan tingkat pertumbuhan jumlah investor yang ada. Pertumbuhan jumlah investor

muda pada PT Phintraco Sekuritas mengalami penurunan sebesar 106 investor atau sebesar 48,4%, dari 219 pada tanggal 30 Oktober 2017 menjadi 113 pada tanggal 30 November 2017.



Penurunan pertumbuhan jumlah investor pada PT Phintraco Sekuritas dimungkinkan, karena rendahnya motivasi atau minat investasi mahasiswa terhadap pasar modal. Menurut Merawati dan Putra (2015: 106), rendahnya animo atau minat investasi mahasiswa di pasar modal, dikarenakan aktivitas investasi pada bursa efek saat ini masih tergolong baru di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Selain rendahnya animo masyarakat, hal ini juga disebabkan rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat baik pengusaha maupun mahasiswa mengenai investasi di pasar modal.

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan, agar para investor (mahasiswa) terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4).

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Merawati dan Putra (2015), mengenai kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa menghasilkan

pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian Merawati dan Putra (2015) didukung oleh penelitian Pajar dan Pustikaningsih (2017), yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FE UNY di pasar modal.

Pengetahuan investasi menjadi catatan penting bagi para mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal, tetapi mahasiswa juga memerlukan pelatihan pasar modal. Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu program edukasi tentang pasar modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, yang bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas.

Program edukasi ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* menyatakan, poin utama yang mampu digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku (Ajzen dalam Merawati dan Putra, 2015: 107). Hal tersebut menjelaskan, jika seseorang yang memiliki minat berinvestasi, maka kemungkinan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan berinvestasi tinggi. Tindakan yang dilakukan antara lain, mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan

baik penawaran investasi dan berakhir dengan melakukan investasi (Kusmawati, 2011:104).

Dalam Pelatihan Pasar Modal (PPM), Bursa Efek Indonesia juga mendirikan Galeri Investasi sebagai bentuk kerjasama dengan institusi pendidikan. Galeri Investasi didirikan dengan tujuan, agar mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, dan memahami kendala dalam berinvestasi di pasar modal (Hermanto, 2017).

Salah satu kendala dalam berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa adalah dana atau modal awal. Kendala ini dikarenakan, mayoritas penghasilan yang didapatkan mahasiswa berasal dari pemberian orang tua. Kemudian beasiswa, hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Kendala ini menjadi masalah yang perlu diperhatikan untuk perusahaan-perusahaan sekuritas, disebabkan mahasiswa merupakan segmentasi utama sebagai investor pasar modal. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan-perusahaan sekuritas menawarkan dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account*, hanya dengan Rp100.000,00 termasuk pada PT Phintraco Sekuritas.

Dalam konteks investasi, mahasiswa juga perlu mempelajari tentang risiko investasi. Risiko investasi merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* aktual (Tandelilin, 2017: 101). Semakin besar *return* yang diperoleh, maka semakin tinggi risiko yang akan diperoleh. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor, dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang

dilakukannya (Tandelilin, 2017:102).

Penelitian mengenai hubungan persepsi risiko telah dilakukan oleh Raditya dkk (2014), mengenai pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas, *return* dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi, yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang? Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang)".

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang?. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang. Selanjutnya untuk menganalisa pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang, maka permasalahan yang diajukan adalah bagaimana pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang?

Permasalahan yang diajukan selanjutnya adalah bagaimana modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang? digunakan untuk menganalisa pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang. Permasalahn terakhir yang diajukan adalah bagaimana persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang? digunakan untuk menganalisa pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

LANDASAN TEORI

Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Reasoned Action menjelaskan, bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dan tingkah laku terhadap perilaku norma subyektif. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal, yaitu tingkah laku, norma subyektif dan pengendalian perilaku. *Theory of Planned Behavior* yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional dan menggunakan informasi-informasi yang diperoleh secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* menyatakan, poin utama yang mampu digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku (Ajzen dalam Merawati dan Putra, 2015: 107).

Minat Investasi Mahasiswa

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2017: 2).

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi. Kemudian, mereka melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah porsi atau bobot investasi yang sudah ada sebelumnya (Kusmawati, 2011: 104).

Pengetahuan Investasi

Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017: 7).

Menurut Kusmawati (2011), pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal.

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu program edukasi tentang pasar modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, yang bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas. Dalam Pelatihan Pasar Modal (PPM), Bursa Efek Indonesia juga mendirikan Galeri Investasi sebagai bentuk kerjasama dengan institusi pendidikan.

Galeri Investasi didirikan dengan tujuan, agar mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, dan memahami kendala dalam berinvestasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Materi pelatihan yang diberikan seputar jenis investasi dan cara atau teknik awal dalam berinvestasi, sehingga mahasiswa mampu memilih jenis investasi dan mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas *return* dan risiko yang akan di hadapi (Merawati dan Putra, 2017: 107).

Modal Minimum Investasi

Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan

investasi oleh calon investor (Hermanto, 2017). PT Phintraco Sekuritas menawarkan dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account*, hanya dengan Rp100.000,00. Jumlah pembelian minimal yang ditetapkan oleh BEI adalah seratus lembar, dan harga minimal adalah Rp50,00 per lembar, sehingga investasi minimalnya adalah Rp5.000,00.

Persepsi Risiko

Persepsi merupakan pengalaman yang dihasilkan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Persepsi risiko, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Suhir dkk, 2017: 4). Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinann kerugian (Wulandari dan Iramani, 2014: 57).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif terapan kausal. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian terapan digunakan untuk memecahkan masalah, sedangkan penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2010). Jenis data yang digunakan

adalah data primer, dengan metode pengumpulan data kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan. Kuesioner yang diberikan kepada responden pada penelitian ini berisi pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner pada responden dilakukan secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui google form kuesioner. Pengukuran variabel dalam kuesioner diukur menggunakan skala *likert*.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang melakukan investasi di pasar modal pada perusahaan PT Phintracho Sekuritas *Branch Office* Semarang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2009: 122), merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Penentuan jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin.

$$\text{Rumus Slovin adalah } n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Pertimbangan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah, mahasiswa yang membuka rekening efek di PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang dan mahasiswa yang aktif melakukan transaksi jual beli saham minimal empat kali dalam sebulan.

Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk melakukan pengkajian lebih lanjut (Hasan, 2010). Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *editing*, *coding*, dan tabulasi. *Editing* digunakan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat korelasi. *Coding* merupakan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama dan tabulasi merupakan pembuatan tabel yang berisikan berbagai data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Hasan, 2010).

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 38), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi

hingga sampai pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Variabel minat investasi mahasiswa diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Khoirunnisa (2017). Variabel minat investasi mahasiswa diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010: 59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi diartikan sebagai pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017: 7). Variabel pengetahuan investasi diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Khoirunnisa (2017). Variabel minat investasi mahasiswa diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu program edukasi tentang pasar modal yang

diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, yang bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas.

Modal Investasi Minimal

Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor (Hermanto, 2017). PT Phintraco Sekuritas menawarkan dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account*, hanya dengan Rp100.000,00.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko menurut Suhirdkk (2017: 4), didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi.

Metode Analisis Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati atau yang biasa disebut dengan variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2010: 146). Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan valid dan reliabel. Untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor item dengan skor total item dan digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji

reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau konsistensi pernyataan atau indikator dari variabel penelitian (Ghozali, 2011).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Alasan menggunakan metode ini, dikarenakan analisis ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan: seberapa jauh variasi perubahan minat investasi mahasiswa mampu dijelaskan oleh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko?; diantara pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko manakah yang memberikan pengaruh paling tinggi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintracho Sekuritas *Branch Office* Semarang?; sudahkan keseluruhan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko mampu memprediksi minat investasi mahasiswa di pasar modal?; apakah prediksi minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko sudah layak menjadi model penelitian?

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011, 96), analisis linear berganda berlandaskan pada teknik estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Model regresi dari metode OLS merupakan model regresi yang memberikan estimator linear yang tidak bias atau memiliki ketepatan dan akan memberikan hasil terbaik yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), jika memenuhi semua uji asumsi klasik. Pengujian dalam asumsi klasik, terdiri dari uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Alasan penggunaan uji linieritas adalah untuk membantu menguatkan justifikasi, bahwa model regresi yang dibangun benar memiliki hubungan linearitas. Dalam penelitian ini uji linearitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan Uji Durbin Watson (*DW test*). Uji ini digunakan untuk melihat apakah sebaiknya model regresi linear atau kuadrat (Ghozali, 2011).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan

dengan menggunakan *normal probability plot*, karena analisis grafik yang lebih handal daripada hanya dengan melihat grafik histogram untuk melihat normalitas residual. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2011). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105), uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas diuji dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji *multikolinieritas* dengan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dikatakan tidak terdapat *multikolinieritas*, apabila nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji grafik dan uji *glejser*. Pengujian dengan uji grafik adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

pada grafik *scatterplot*. Uji *glejser* dilakukan untuk meregres nilai absolut *residual* terhadap variabel independen (Ghozali, 2011: 142).

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai suatu model yang utuh untuk memecahkan masalah (Ghozali, 2011).

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5%. Jika nilai signifikan < 0,05, maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98).

Pengujian secara parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat *level of signifikan* $\alpha = 5\%$. Apabila signifikansi uji t < 0,05, maka H_0 yang menyatakan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh individual secara signifikan terhadap minat investasi ditolak.

Selain itu, menggunakan t tabel dan t hitung. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_0 yang menyatakan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal,

modal investasi minimal dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh individual terhadap minat investasi ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT Phintraco Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas dan anggota Bursa Efek Indonesia yang menyediakan pelayanan *Broker-Dealer*. Ruang lingkup kegiatan usaha Phintraco Sekuritas meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi atau penasihat investasi. PT Phintraco Sekuritas telah bekerja sama dengan 100 perguruan tinggi di Indonesia untuk pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) dan telah melayani lebih dari 28.000 investor. Salah satu kantor cabang PT Phintraco Sekuritas berada di Semarang yang didirikan pada tanggal 14 Mei 2013. PT Phintraco Sekuritas kantor cabang Semarang telah bekerja sama dengan lima perguruan tinggi di Semarang, diantaranya Universitas Negeri Semarang, Politeknik Negeri Semarang, Universitas PGRI Semarang, Universitas Wahid Hasyim, dan UNIKA Soegijopranoto.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Penelitian ini terdapat 23 pernyataan kepada 98 responden dan menguji validitas dari seluruh pernyataan tersebut. Kuesioner terbagi menjadi 5 variabel yaitu minat investasi mahasiswa, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko. Variabel minat investasi mahasiswa memiliki 9 indikator, pengetahuan investasi memiliki 3 indikator, pelatihan pasar modal memiliki 3 indikator, modal investasi minimal memiliki 5 indikator dan persepsi risiko 3 indikator. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid atau konsisten.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach alpha* memberikan nilai lebih dari 0,70 yang menandakan bahwa semua indikator reliabel dan handal untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear

Berganda

Estimasi Model

Estimasi model regresi ini digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen dengan koefisien masing-masing variabel independen. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji regresi linear berganda.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.881	7.002
	Pengetahuan_Investasi	-.267	.400
	Pelatihan_Pasar_Modal	1.082	.391
	Modal_Investasi_Minimal	.394	.185
	Persepsi_Risiko	.466	.342

a. *Dependent Variable:*

Minat_Investasi_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Demikian persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MI = 8,881 - 0,267 PI + 1,082 PPM + 0,394 MIM + 0,466 PR + e$$

Keterangan:

MI = Minat Investasi Mahasiswa

PI = Pengetahuan Investasi

PPM = Pelatihan Pasar Modal

MIM = Modal Investasi Minimal

PR = Persepsi Risiko

e = *Error*

Uji Asumsi Klasik

Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson juga digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Uji ini digunakan untuk melihat apakah sebaiknya

model regresi linear atau kuadrat. Hasil uji Durbin Watson model utama linier adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.184	.148	4,55393	1.918

a. *Predictors:* (Constant),

Persepsi_Risiko,

Pelatihan_Pasar_Modal,

Modal_Investasi_Minimal,

Pengetahuan_Investasi

b. *Dependent Variable:*

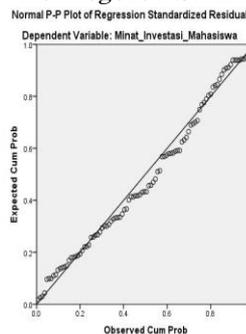
Minat_Investasi_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Hasil uji Durbin Watson menunjukkan tidak adanya autokorelasi positif pada model dan tidak salah spesifikasi, karena Durbin Watson model utama 1,918 berada di atas $dl = 1,5768$ dengan $n = 98$ dan $k = 4$. Jadi, model regresi yang digunakan adalah model linier.

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S).



Sumber: Data primer yang diolah, 2017.

Tampilan Normal *Propability Plot*, menunjukkan data menyebar berhimpitan di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan, bahwa residual berdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
<i>N</i>	98
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	4.45904
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.078
<i>Positive</i>	.078
<i>Negative</i>	-.050
<i>Test Statistic</i>	.078
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Hasil Uji Statistik *Non-Parametric Kolmogorov Smirnov Test (K-S)*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,151 yaitu lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan, bahwa residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan_Investasi	.734	1.362
Pelatihan_Pasar_Modal	.719	1.390
Modal_Investasi_Minimal	.882	1.134
Persepsi_Risiko	.941	1.063

a. Dependent Variable:

Minat_Investasi_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

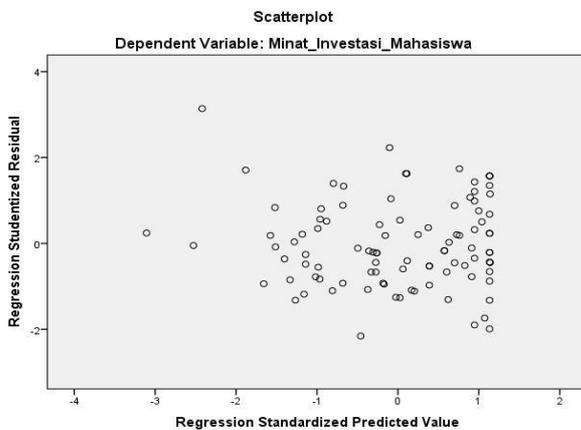
Hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada independen yang memiliki nilai *Tolerance* ≤ 0,10. Hasil perhitungan nilai *VIF* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *VIF* ≥ 10.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.331	.741
Pengetahuan_Investasi	-.024	.981
Pelatihan_Pasar_Modal	.497	.620
Modal_Investasi_Minimal	.263	.793
Persepsi_Risiko	.028	.978



Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scarrplots* menunjukkan bahwa, dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dari grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Analisis dengan grafik *plots* memiliki kelemahan yang cukup signifikan, karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil *plotting*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil dengan uji *glejser*.

Coefficients^a

a. *Dependent Variable:*

AbsUt

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan uji *glejser*, tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Ut (AbsUt)*, karena nilai signifikansi (Sig.) semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	433.586	4	108.396	5.2	.001
Residual	1928.659	93	20.738	27	b
Total	2362.245	97			

a. *Dependent Variable:*

Minat_Investasi_Mahasiswa

a b. *Predictors: (Constant),*

Persepsi_Risiko,

Pelatihan_Pasar_Modal,

Modal_Investasi_Minimal,

Pengetahuan_Investasi

b. Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Dalam penelitian ini menunjukkan F hitung (5,227) > menunjukkan model memiliki *goodness of fit* yang baik, karena pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah. Selain itu, tingkat signifikansinya

F tabel (2,47). Hal ini

sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko adalah signifikan. Dengan demikian, model penelitian layak untuk digunakan sebagai model pemecahan masalah penelitian.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	e		ts.		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.881	7.002		1.268	.208
Pengetahuan_Investasi	- 0,267	0.400	-.073	-.667	.507
Pelatihan_Pasar_Mod	1.082	.391	.306	2.770	.007
Modal_Investasi_Minimal	.3944	.185	.212	2.128	.036
Persepsi_Risiko	.466	.342	.132	1.362	.176

a. *Dependent Variable:* Minat_Investasi_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Hasil uji t menunjukkan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan penelitian pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi lebih dari 0,05 untuk pengetahuan investasi persepsi risiko, sedangkan untuk pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal memiliki nilai t hitung

yang lebih besar dari t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini, untuk mengukur pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko digunakan nilai *adjusted R²*. Hal tersebut dikarenakan, nilai *adjusted R²* memiliki kebiasaan nilai yang kecil dibandingkan nilai R².

**Pembahasan Pengujian Hipotesis
Pengujian Hipotesis Satu (H1)**

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.428 ^a	.184	.148	4.55393	1.918

- a. *Predictors: (Constant),*
Persepsi_Risiko,
Pelatihan_Pasar_Modal,
Modal_Investasi_Minimal,
Pengetahuan_Investasi
 - b. *Dependent Variable:*
Minat_Investasi_Mahasiswa
- Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Hal ini menunjukkan, bahwa model penelitian yang diajukan memiliki kelayakan yang rendah, karena kemampuan variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu minat investasi hanya sebesar 0,148 atau 14,8%, sedangkan 0,852 atau 85,2% dijelaskan oleh variabel independen lain. Variabel independen selain dalam penelitian ini seperti penghasilan (Merawati dan Putra, 2015); *return*, *gender* dan kemajuan teknologi (Tandio dan Widanaputra, 2016); manfaat investasi dan motivasi investasi (Hermanto, 2017); pendapatan dan belajar (Malik, 2017).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan, bahwa hipotesis yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Malik (2017) yang menunjukkan, pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI).

Selain itu, dikarenakan responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah membuka rekening investasi di PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang, sehingga penambahan pengetahuan investasi dianggap tidak terlalu penting oleh responden. Hal ini disebabkan responden telah mengetahui dasar-dasar investasi sebelum membuka rekening investasi di PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang, sehingga penambahan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengujian Hipotesis Dua (H2)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan, bahwa nilai t hitung > t tabel (2,770 > 1,9855) dan signifikansinya di bawah 0,05 yaitu 0,007. Hal ini menunjukkan, bahwa hipotesis yang menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016), bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan pencapaian PT Phintraco Sekuritas yang telah memiliki 100 Galeri Investasi, dan mendapatkan penghargaan Rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) 2018 sebagai perusahaan sekuritas yang memiliki Galeri Investasi terbanyak pada tanggal 18 Mei 2018 ([http://\(www.phintraco.com\)](http://www.phintraco.com))

Pengujian Hipotesis Tiga (H3)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan, bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($2,128 > 1,9855$) dan signifikansinya di bawah 0,05 yaitu 0,036. Hal ini menunjukkan, bahwa hipotesis yang menyatakan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nisa dan Zulaika (2017), bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan kebijakan PT Phintraco Sekuritas yaitu dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* hanya dengan Rp100.000,00. Selain itu, berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia yang tercantum pada Kep-00005/BEI/01-2011, memberikan kebijakan satuan perdagangan saham di Indonesia, 1 lot setara dengan 100 lembar saham (www.phintraco.com).

Pengujian Hipotesis Empat (H4)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan, bahwa nilai t hitung $< t$ tabel ($1,362 < 1,9855$) dan signifikansinya di atas 0,05 yaitu 0,176. Hal ini menunjukkan, bahwa hipotesis yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tandio dan Widanaputra (2016), bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain itu, dikarenakan responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah membuka rekening investasi di PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang, sehingga pembelajaran maupun pertimbangan berkaitan dengan risiko dianggap tidak terlalu penting. Dengan kata lain, responden merupakan mahasiswa yang berani mengambil risiko dalam berinvestasi, sehingga perubahan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan pernyataan Raditya dkk (2014), bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko, jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar, maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko.

Interpretasi Model

Konstanta = 8,881

Hal ini berarti, jika pengaruh variabel pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko sama dengan nol, maka

variabel minat investasi mahasiswa sebesar 8,881.

Koefisien PI = - 0,267

Koefisien regresi pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa sebesar - 0,267 yang menunjukkan, bahwa ketika PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang memberikan pengetahuan investasi, maka minat investasi mahasiswa PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang akan menurun sebesar 0,267.

Koefisien PPM = 1,082

Koefisien regresi pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 1,082 yang menunjukkan, bahwa ketika PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang memberikan pelatihan pasar modal yang dinilai penting bagi mahasiswa, maka minat investasi mahasiswa PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang akan meningkat menjadi 1,082.

Koefisien MIM = 0,394

Koefisien regresi modal investasi minimal terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 0,394 yang menunjukkan, bahwa ketika PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang menurunkan modal investasi minimal yang dinilai penting bagi mahasiswa, maka minat investasi mahasiswa PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang akan meningkat menjadi 0,394.

Koefisien PR = 0,466

Koefisien regresi persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 0,466 yang menunjukkan, bahwa ketika PT Phintraco

Sekuritas *Branch Office* Semarang menurunkan persepsi risiko yang dinilai penting bagi mahasiswa, maka minat investasi mahasiswa di pasar modal PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang meningkat menjadi 0,466.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

Hasil uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan, bahwa semua indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini layak dan handal sebagai tolok ukur.

Hasil uji estimasi model menghasilkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MI &= 8,881 - 0,267 PI + 1,082 \\ &\quad PPM + 0,394 \\ &\quad MIM + 0,466 PR \\ &\quad + e \end{aligned}$$

Hasil uji asumsi klasik yaitu uji linearitas, uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas menunjukkan, bahwa model penelitian yang dikembangkan memenuhi syarat asumsi klasik sebagai model regresi yang baik.

Hasil uji kelayakan model yaitu uji F menunjukkan, bahwa model penelitian layak untuk digunakan sebagai model pemecahan masalah penelitian.

Hasil pengujian hipotesis satu (H1) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

Hasil pengujian hipotesis dua (H2) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

Hasil pengujian hipotesis empat (H4) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

Saran

Model ini menunjukkan, bahwa PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang sebaiknya berfokus pada pelatihan pasar modal dalam upaya meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan, pelatihan pasar modal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan pengaruhnya berdampak paling besar pada perubahan minat investasi mahasiswa dibandingkan

dengan variabel lainnya. Sumbangan kebijakan terkait dengan pelatihan pasar modal yang disarankan antara lain:

Pelatihan pasar modal yang terstruktur dan metode yang berbeda. Hal ini dimaksudkan, agar mahasiswa mendapatkan pelatihan secara bertahap dari yang paling mudah hingga yang tersulit. Dengan demikian, mahasiswa semakin bersemangat mengikuti pelatihan pasar modal dan akan menambah ketertarikannya untuk berinvestasi di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

Mengadakan kelas pasar modal tentang tata cara berinvestasi yang mudah dan murah di berbagai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan, dengan diadakannya kelas sekolah pasar modal tersebut, mahasiswa akan semakin memahami bagaimana berinvestasi yang benar dan menguntungkan. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang.

PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang bekerja sama dengan dosen pengajar perguruan tinggi yang telah didirikan galeri investasi. Hal ini dikarenakan, dosen dapat membantu memberikan simulasi investasi kepada mahasiswa sebagai bentuk dari pelatihan pasar modal. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin penasaran dan tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari hasil uji estimasi model

regresi yang menunjukkan hasil negatif variabel pengetahuan investasi, serta dari uji estimasi model regresi menunjukkan variabel pengetahuan investasi memiliki prediksi yang rendah terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar -0,267. Arah dari koefisien regresi tersebut adalah negatif, dengan kemampuan prediksinya -0,267. Hasil ini merupakan keterbatasan pengetahuan investasi untuk memprediksi minat investasi mahasiswa, yang dapat disebabkan karena penentuan indikator-indikator yang kurang sesuai dengan mahasiswa yang membuka rekening efek di PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang, seperti pembelajaran dasar investasi, pemberian edukasi investasi dan pengadaan sekolah pasar modal.

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga, sehingga jurnal yang digunakan untuk mendukung penelitian ini relatif sedikit. Selain itu, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga menyebabkan variabel penelitian menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit

UNDIP.

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermanto. 2017. "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2.
- Khotimah *et al.* 2016. "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)". Volume 1. Nomor 5. Juni 2016. Politeknik Negeri Jakarta.
- KSEI. 2017. *KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investor Investor*. http://www.ksei.co.id/files/upload/press_releases/id/id/135_berita_pres_ksei_terus_upayakan_kemudahan_pembukaan_rekening_investasi_201708161542_08 (12 Desember 2017).
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Volume 1. Nomor 2. Mei 2011. STIE MUSI

- Palembang.
- Malik, Ahmad. 2017. “Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI”.
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume 3. Nomor 1. Januari-Juni. Universitas Internasional Semen Indonesia.
- Merawati dan Putra. 2015. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume 10. Nomor 2.
- , 2016. “Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa”. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. ISBN: 978-602-72894-5-1.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Newswire. 2017. *Investor Pasar Modal di BEI Semarang Didominasi Mahasiswa*. <http://semarang.bisnis.com/read/20170308/3/92593/investor-pasar-modal-di-bei-semarang-didominasi-mahasiswa>, (14 Januari 2018).
- Nisa dan Zulaika. 2017. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*. Volume 2. Nomor 2. Juli.
- Pajar dan Pustikaningsih. 2017. “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY”. *Jurnal Profita Edisi 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raditya *et al.* 2014. “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7.
- Sekuritas, Phintraco. 2016. *Member of Indonesia Stock Exchange*. www.phintracosekuritas.com, (30Desember 2017).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhir dkk. 2014. “Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan pembelian Secara *Online* (Survei Terhadap pengguna Sitrur Website www.kaskus.co.id)”.
Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume. 8. Nomor 8. 1 Februari. Universitas Brawijaya Malang.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT

Kanisius.

Tandio dan Windanaputra. 2016. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 16.3.

Wiyono, Gendro. 2011. *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. YKPN: Yogyakarta.

Wulandari dan Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi". *Journal of Business and Banking*. Volume 4, Nomor 1. Mei 2014. ISSN 2088-7841. STIE Perbanas Surabaya.

Yuliati, Lilis. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk". *Jurnal Walisongo*. Volume 19. Nomor 1. Mei 2011. Universitas Jember.